

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah dari keseluruhan analisa, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Program *Character Building* dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di SMKN 2 Cikarang Barat pada kompetensi Keahlian Multimedia dapat meningkatkan disiplin siswa. Hal ini dilaksanakan dengan menerapkan beberapa kegiatan seperti dalam kegiatan apel pagi, membaca al'quran untuk yang beragama islam, sholat berjamaah dan ekstrakurikuler yang membimbing siswa bersikap mandiri, kerja keras, jujur, semangat, dan kerja sama , percaya diri, gemar membaca, bertanggung jawab, peduli lingkungan dan sosial, toleransi menghargai dan bersahabat sesuai enam budi pekerti SMK N 2 Cikarang Barat . kebiasaan yang positif ini harus ditanamkan kepada siswa agar dengan penuh kesadaran siswa dapat menerapkan baik di sekolah maupun diluar sekolah. Program ini dilaksanakan bukan hanya di jurusan multimedia tetapi di terapkan di semua jurusan yang ada di SMK N 2 Cikarang Barat.

2. Faktor penghambat/kendala sekolah dalam membangun Program *Character Building* dalam Meningkatkan Disiplin Siswa yaitu sarana dan prasarana yang kurang seperti kelas yang tidak sesuai dengan jumlah rombel dan jaringan wifi yang tuidak menyeluruh, lokasi yang dekat dengan kawasan industri , dan keterbatasan anggaran ,serta pengaruh negatif dari luar. Semoga kedepannya dapat teratasi dan faktor penghambat dapat diminimalkan sehingga program chracter building di SMKN 2 Cikarang Barat bisa terwujud dan berjalan demgan baik.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Sekolah

Kepada SMKN 2 Cikarang Barat, perlu meningkatkan profesionalismenya dalam upaya penerepan pendidikan karkter dari segi pemahaman materi maupun dalam upaya penerapan pendidikan karakter untuk memaksimalakan proses pembentukan karakter kepada peserta didik. Dan semoga dapat lebih optimalkan dengan kreatifitas- kreatifitas baru dan pemberian teladan dari pengajar dan kegiatan ekstrakurikuler mengingat peran keteladanan dalam pendidikan karakter sangatlah penting, di sekolah adalah lembaga pendidikan yang batas kontrol terhadap peserta didik ditentukan oleh waktu atau jam pelajaran, komunikasi dengan orang tua peserta didik harus lebih baik agar pembelajaran tidak hanya dilingkup sekolah.

2. Bagian Pendidik

Lebih banyak lagi memberikan kegiatan yang sifatnya mandiri. Guru perlu lebih optimal dalam mempelajari karakter setiap peserta didik. Pendidik harus benar-benar mampu dijadikan sebagai suri tauladan oleh semua peserta didik baik dalam kehidupan di sekolah maupun bermasyarakat supaya menjadikan pencitraan yang positif terhadap seorang pendidik.